

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fisika adalah ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang alam dan sekitarnya. Pelajaran fisika menarik untuk dipelajari tetapi pada kenyataannya siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya sehingga beranggapan bahwa fisika sebagai pelajaran yang sulit. Berdasarkan hasil ulangan harian siswa kelas X3 SMA Nation Star Academy Surabaya didapatkan bahwa kegiatan belajar mengajar fisika di sekolah belum mencapai hasil yang sesuai Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yaitu 76. Hal ini terlihat dari 28 siswa hanya 9 orang siswa atau 32,14% yang mencapai SKM dengan rata-rata kelas 67.92. Menurut guru fisika, para siswa terlihat kurang bersemangat ketika mengikuti pelajaran fisika yang diajarkan. Pada umumnya, selama proses pembelajaran berlangsung siswa tidak berkonsentrasi, kurang menunjukkan sifat ingin tahu dan cenderung pasif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada saat proses belajar-mengajar fisika berlangsung, sebagian besar siswa kurang memperhatikan saat guru menerangkan. Pada awal pelajaran, siswa memperhatikan guru mengajar tetapi beberapa saat kemudian siswa mulai terlihat tidak berkonsentrasi, ada yang berbicara dengan temannya dan melamun. Kondisi ini menyebabkan proses belajar-mengajar menjadi terganggu. Sehingga tujuan dari proses belajar-mengajar belum dapat tercapai secara maksimal.

Berbagai usaha telah dilakukan guru untuk melakukan variasi model pembelajaran. Salah satunya adalah pengajaran dengan metode ceramah maupun dengan menggunakan media *powerpoint*, tetapi metode yang diterapkan belum dapat efektif mengatasi permasalahan tersebut sehingga hasil belajar yang diperoleh belum menunjukkan peningkatan. Para siswa lebih antusias ketika mengerjakan tugas yang diberikan dengan cara berdiskusi kelompok.

Ada beberapa model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Beberapa keunggulan dari pembelajaran tipe ini adalah siswa dituntut untuk lebih aktif berpikir, aktif bertanya, dan bekerja sama melalui diskusi kelompok sehingga partisipasi siswa dalam pelajaran juga akan meningkat. Siswa juga dilatih untuk berani menyampaikan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Dengan model pembelajaran tipe *Numbered Head Together (NHT)* kegiatan belajar mengajar tidak hanya akan berpusat pada guru saja melainkan pada guru dan siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Fisika dalam Sub Pokok Bahasan Pemantulan dan Pembiasan Cahaya pada Siswa Kelas X SMA Nation Star Academy Surabaya”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimana menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Partisipasi dan Prestasi Belajar Fisika dalam Sub Pokok Bahasan Pemantulan dan Pembiasan Cahaya pada Siswa Kelas X SMA Nation Star Academy Surabaya”.

1.3. Hipotesis Tindakan

Jika model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) diterapkan dalam pelajaran Fisika Untuk Sub Pokok Bahasan Pemantulan dan Pembiasan Cahaya pada Siswa Kelas X SMA Nation Star Academy Surabaya, maka partisipasi dan prestasi belajar siswa kelas X akan meningkat.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas X SMA Nation Star Academy Surabaya.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Nation Star Academy Surabaya.

1.5. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang digunakan untuk menentukan bahwa siklus Penelitian Tindakan Kelas sudah mencapai hasil yang diharapkan adalah :

1. Sekurang-kurangnya 70% siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar.
2. Sekurang-kurangnya 70% siswa mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yaitu 76.
3. Nilai rata-rata kelas tidak kurang dari 70.

1.6. Manfaat Penelitian

PTK ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

A. Untuk siswa

- a. Meningkatnya partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran Fisika.
- b. Meningkatnya konsentrasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- c. Meningkatnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran fisika.
- d. Meningkatnya prestasi belajar siswa pada pelajaran fisika.
- e. Meningkatnya keterlibatan, ketertarikan, kenyamanan, kesenangan dalam diri siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

B. Untuk guru

- a. Memanfaatkan PTK untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan ketrampilan dalam melakukan variasi model pembelajaran.
- c. Dapat berkembang secara professional.
- d. Kepentingan kenaikan pangkat dan sertifikasi guru.
- e. Meningkatnya kepercayaan diri guru dalam mengajar.

C. Untuk sekolah

- a. Bertambahnya nilai positif bagi sekolah.
- b. Meningkatnya sikap profesional pendidik dan tenaga kependidikan.

1.7. Ruang Lingkup

Sebagai panduan bagi perencanaan penelitian dan bagi ukuran penelitian perlu diberikan penjelasan-penjelasan sebagai berikut :

1. PTK dilaksanakan pada kelas X-3 SMA Nation Star Surabaya, dengan sebaran sebagai berikut :

Tabel 1.1 Sebaran Siswa Kelas X 3

JenisKelamin	Jumlah
Laki – Laki	15
Perempuan	13
TOTAL	28

2. Materi pelajaran fisika dibatasi pada sub pokok bahasan pemantulan dan pembiasan cahaya.
3. Partisipasi yang diukur dalam hal ini adalah pada saat siswa mengikuti penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

1.8. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Hipotesis Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang Kajian Pustaka yang meliputi Model Pembelajaran, Model Pembelajaran Kooperatif, Materi pemantulan dan pembiasan cahaya. Kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III METODOLOGI

Bab III menjelaskan tentang Rancangan Penelitian, Persiapan Penelitian, Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian, Siklus Penelitian, Metode Pengumpulan Data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab IV menjelaskan tentang Perencanaan Global PTK, hasil penelitian pada Siklus I, II, dan III yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi dan Analisis Data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang Kesimpulan hasil PTK dan saran untuk perbaikan di waktu yang akan datang.